

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Penulis aktif beretnis Tionghoa, Clara R. Juana, atau yang lebih dikenal dengan nama Clara Ng, lahir di Jakarta pada tahun 1973. Clara Ng mulai menyukai cerita fiksi sejak berumur tiga tahun. Dari ketertarikan ketika ia masih kecil inilah yang menyebabkan hingga saat ini beliau masih terus menjaga komitmennya untuk terus menulis, terbukti sampai saat ini Clara Ng sudah menulis dan menerbitkan tidak kurang dari 12 novel dan 29 buku cerita anak-anak (Ng, 2007, chap. 2), selain itu juga Clara Ng menulis antologi sastra, esai dan cerpen. Hal ini dikarenakan menurut Clara Ng usianya singkat namun banyak yang harus diucapkan, dirinya tidak abadi namun ceritanya imortal, dan menulis adalah satu-satunya cara agar ia tidak menjadi gila. Dari sekian banyak novel yang ditulisnya, *Dimsum Terakhir* adalah salah satu novel yang digemari banyak penikmat novel, maka tidak heran jika novel ketujuh yang ditulis oleh Clara Ng ini diterbitkan dua kali oleh PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta, pertama kali diterbitkan pada tahun 2006 dan kemudian diterbitkan kembali pada tahun 2012.

*Dimsum Terakhir* merupakan salah satu representasi kehidupan etnis Tionghoa di Indonesia, karena di dalamnya menceritakan kehidupan keluarga etnis Tionghoa dengan segala kebiasaan, budaya, mitos, bahkan konflik-konflik sosial yang dialami oleh etnis Tionghoa. Yang menjadi pusat cerita dalam novel *Dimsum Terakhir* ini adalah empat orang anak kembar perempuan dari keluarga tersebut. Keempat anak kembar perempuan ini, Siska, Indah, Rosi dan Novera sekaligus menjadi tokoh utama dalam novel *Dimsum Terakhir*. Lahir dari rahim ibu yang sama, Anas, dan dibesarkan oleh keluarga yang sama tidak membuat keempat anak kembar perempuan ini memiliki sifat yang dominan sama. Jika dibandingkan dengan kesamaannya, justru perbedaan antara satu dengan yang lainnya muncul lebih banyak. Memiliki watak yang berbeda membuat Siska, Indah, Rosi dan Novera memiliki gaya hidup, penampilan, cara berpikir, hobi, dan tingkah laku yang berbeda. Maka dari itu juga setiap tokoh memiliki kepribadian yang berbeda. Dengan semua perbedaan ini mereka harus tinggal satu rumah

untuk merawat dan menemani ayahnya, Nung Atasana yang jatuh sakit dan diprediksikan sudah tidak memiliki harapan hidup lagi.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengkaji setiap kepribadian dari tokoh utama tersebut. Untuk mengkaji kepribadian tersebut penulis memilih teori psikologi kepribadian yang sudah sangat populer, yaitu teori psikologi kepribadian Hippocrates - Galenus. Maka dari itu, fokus penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna membahas masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana watak setiap tokoh utama dalam novel *Dimsum Terakhir*?
2. Bagaimana kepribadian setiap tokoh utama dalam novel *Dimsum Terakhir* menurut teori kepribadian Hippocrates - Galenus?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk :

1. Mengidentifikasi watak tokoh utama dalam novel *Dimsum Terakhir*.
2. Mengenali kepribadian tokoh utama dalam novel *Dimsum Terakhir* menurut teori kepribadian Hippocrates - Galenus.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, diantaranya :

1. Menambah wawasan akan kepribadian seseorang berdasarkan temperamennya, sesuai teori psikologi kepribadian menurut Hippocrates - Galenus.
2. Memberikan gambaran isi cerita Novel *Dimsum Terakhir* melalui watak dan kepribadian tokoh utama di dalam novel tersebut, sehingga pembaca bisa lebih memahami isi dari novel tersebut.

3. Menjadi acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti kepribadian tokoh utama baik dalam Novel *Dimsum Terakhir* maupun dalam novel lainnya secara lebih mendalam.

### **1.5 Metode Penelitian**

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode yang lebih mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1990, hal.23), menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan atau gejala dari kelompok tertentu yang dapat diamati (Lexy J. Moleong, 2001, hal.6). Data deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, frase, klausa, kalimat atau paragraf. Dengan demikian, hasil penelitian ini berisi analisis data yang sifatnya menuturkan, memaparkan, menganalisis dan menafsirkan (Satoto, 1992, hal.15).

Penulis juga menggunakan metode *Library Reasearch* (penelitian kepustakaan) yaitu dengan mengumpulkan dan memanfaatkan semua informasi yang diperlukan dan sesuai untuk penelitian ini dari berbagai sumber tulisan yang ada, seperti buku-buku, hasil penelitian ilmiah dan non-ilmiah, serta data dari website, blog dan *e-book* yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Namun sumber data utama penelitian ini adalah novel *Dimsum Terakhir* karya Clara Ng. Setelah semua teori dan data diperoleh dari refrensi yang menunjang penelitian ini, maka data tersebut dianalisis untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah penulis. Dari jawaban rumusan masalah tersebut, penulis barulah bisa membuat kesimpulan dari penelitian ini